

**SULAM PITA AIA TABIK AMPANG GADANG  
AMPEK ANGKEK  
(Kajian Motif Hias, Teknik, Dan Bentuk Produk)**

JURNAL



**PERMATA SARI**

**1101087/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SULAM PITA AIA TABIK AMPANG GADANG  
AMPEK ANGKEK CANDUANG  
(Kajian Motif Hias, Teknik, Dan Bentuk Produk)**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi permata sari untuk persyaratan wisuda periode maret 2017 dan telah diperiksa/dijetujui kedua pembimbing

Padang, Februari 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. Erwin A, M.Sn**  
NIP. 19590113. 198503. 1. 007

**Dra. Minarsih, M.Sn**  
NIP 19640103. 199103. 1. 005

# **SULAM PITA AIA TABIK AMPANG GADANG AMPEK ANGKEK (Kajian Motif Hias, Teknik, dan Bentuk Produk)**

Permata Sari<sup>1</sup>, Erwin<sup>2</sup>, Minarsih<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: [Sharypermata39@yahoo.co.id](mailto:Sharypermata39@yahoo.co.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini didasari oleh, belum adanya informasi dan pengetahuan masyarakat khususnya di Ampek Angkek mengenai bentuk motif hias, teknik, dan bentuk produk sulam pita pada usaha sulam F+M Creative. Tujuan penelitian ini ialah untuk: Mendeskripsikan 1) motif hias 2) teknik 3) bentuk produk sulam pita pada usaha sulam F+M Creative. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, sulaman, sulam pita, motif, teknik dan bentuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian diorong Aia Tabik, Ampang Gadang, Ampek Angkek, Agam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif hias sulam pita pada usaha sulam F+M Creative bersumber dari bentuk flora dan geometris. Nama-nama motif yaitu: motif hias bunga kenikir, motif hias bunga seruni, dan motif hias bunga mawar. Teknik sulam pita menggunakan teknik: *chain stitch*, *leaf stitch*, *spider web rose*, *french knot*, *tusuk flyiang stitch*, *chain knot*, tusuk jelujur, dan tusuk rantai. Bentuk produk yang diproduksi: jilbab, mukenah, baju *kuruang*, tas, bros jilbab, alas meja sudut, tempat tisu, sarung bantal kursi dan taplak meja. Kesimpulan motif hias usaha sulam F+M Creative bersumber dari flora dan geometris. Teknik : *chain stitch*, *leaf stitch*, *spider web rose*, *french knot*, *tusuk flyiang stitch*, *chain knot*, tusuk jelujur, dan tusuk rantai. Bentuk produk: jilbab, mukenah, baju *kuruang*, tas, bros jilbab, alas meja sudut, tempat tisu, sarung bantal kursi dan taplak meja.

## **Abstrack**

This research is constituted by, lack of information and knowledge society, especially in Ampek Angkekon the shape of ornamental motifs, techniques, and product shape ribbon on a patchwork effort F + M Creative. The purpose of this study was to: Describe 1) decorative motif 2) techniques 3) the product shape ribbon on a patchwork effort F + M Creative. The theory used is the theory of culture, embroidery, ribbon embroidery, motifs, techniques and forms. This study used a qualitative method with descriptive approach. Research Location in Aia Tabik, Ampang Gadang, Ampek Angkek, Agam. Subjects were informants who

know about the ribbon. Source data contains data written records, image recording, and literature study. The results showed that the decorative motif ribbon embroidery on embroidery business F + M Creative sourced from flora and geometric shapes. The names of the motive, namely: marigolds flower ornamental motifs, decorative motif chrysanthemums, roses and ornamental motifs. Ribbon embroidery technique using the techniques: chain stitc, leaf stitch, spider web rose, french knots, puncture flying stitch, chain knots, baste skewers, and a chain stitch. Forms of manufactured products: the veil, mukenah, clothes, handbags, brooches hijab, cornertable mats, towels, seat cushions and tablecloth. Conclusion decorative motifs embroidered effort F + M Creative sourced from flora and geometric. Technique: chain stitch, leaf stitch, spider web rose, french knots, puncture flying stitch, chain knots, baste skewers, and a chain stitch. Product form: the veil, clothes, handbags, brooches hijab, corner table mats, towels, seat cushions and tablecloths.

Keyword: Ribbon Embroidery

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Seni Rupa

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Seni Rupa FBS- UNP

## A. Pendahuluan

Kerajinan sulam merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan dengan benang yang dihasilkan melalui kerajinan tangan. Menurut Efrizal (1999:5) mengatakan bahwa “Kerajinan merupakan suatu kegiatan membuat barang atau benda yang membutuhkan unsur-unsur, fungsi, mempertimbangkan nilai estetisnya dan juga memperhitungkan bentuk benda yang indah dipandang atau menyenangkan”. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai contohnya sulaman. Seperti teknik menghias kain lainnya, sulaman merupakan teknik menjahit yang memiliki nilai seni yang tinggi.

Sulaman pita menurut Wahyu puspito wati dalam buku *teknik dasar sulam pita untuk pemula* adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias. Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang.

Pengembangan produk kerajinan sulam menggunakan pita saat ini, merupakan salah satu hal yang cukup menarik, karena dengan sulam pita, mampu menghasilkan produk yang unik, indah, dan dekoratif. Bentuk produk sulam pita tidak hanya digunakan pada hiasan pakaian, jilbab, kerudung, mukena, baju *kuruang*, tetapi juga sebagai elemen interior, seperti taplak meja, sarung bantal kursi, tempat tisu dan dekorasi pada tas.

Selain perkembangan bentuk produk tersebut, tentunya tidak terlepas dari motif pada produk. Perkembangan motif saat ini dikreasi sendiri oleh pemilik usaha sulam pitadengan berbagai variasi. Hal tersebut dikembangkan sesuai dengan tuntutan selera pasar dengan mempertahankan ciri motif hias F+M Creative. Kemudian mengkombinasikan beberapa bahan, dan teknik sulam lainnya dalam satu produk sulam pita, sehingga dalam satu produk tersebut muncul motif sulam yang baru.

Berdasarkan observasi penulis dengan Ibu Melly Tafsyta tanggal 11 November 2014 sebagai pemimpin usaha sulam pita F+M Creative diketahui bahwa, teknik membuat sulam pita dikreasikan dengan teknik sulam benang, dan teknik sulam payet. Hasil motif hias yang dihasilkan pengrajin sulam pita memiliki motif yang umumnya bermotif flora, dengan menyesuaikan pola hias bidangnya masing-masing. Hal ini didukung oleh pendapat Rosma (1997:123) mengatakan bahwa:.

(1) Motif Naturalis, yaitu motif yang mempunyai pendekatan dengan wujud aslinya, seperti bunga, daun, rumput, kupu-kupu dan lain-lain. (2) Motif dekoratif, merupakan perwujudan bentuk yang terdapat di alam dan kemudian distilasi. Pada dekoratif ini lebih banyak bersifat menghias, dimana irama garis, titik, warna, bentuk dan susunan yang harmonis sangat diutamakan. (3) Motif geometris, pembagian bidang kain yang akan diberi motif bordir secara teratur, dapat disebut juga sebagai sifat dari karakteristik bagi setiap motif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motif adalah suatu corak atau pola.

Menurut Ernawati (2008 :111) “Pola hias ada 4 macam yaitu pola serak, pola pinggiran, pola mengisi bidang dan pola bebas”. Lebih lanjut dijelaskan masing-masing bentuk pola tersebut dalam kajian berikut ini : 1)

Pola Serak atau Pola Tabur; 2) Pola pinggiran; 3) Pola mengisi bidang; dan 4) Pola bebas.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di rumah sulam F+M Creative Nagari Aia Tabik Ampang Gadang, Ampek Angkek Kabupaten Agam. Jenis data dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya. Data utama diperoleh melalui observasi, dan wawancara yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data diperoleh melalui informan yang terkait dengan Kerajinan Sulaman pita F+M Creative, sehingga semua hal-hal yang ingin diketahui mengenai motif hias, teknik, dan bentuk produk sulam pita F+M Creative dapat terungkap dengan jelas dan benar.

Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan rumah sulam F+M Creative dan 2 orang perajin sulam lainnya. Pada penelitian ini penulis melakukan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari informan, informan yang dianggap relevan, dan data selebihnya didapat dari dokumentasi.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis sesuai dengan pengolahan data yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan fenomena dalam bentuk uraian tertulis apa adanya di lapangan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Motif Hias Sulaman Pita F+M Creative,

Usaha sulam F+M Creative berdiri sejak tahun 2011, bentuk produk yang dihasilkan adalah berupa lenan rumah tangga seperti taplak meja, sarung bantal kursi, alas meja sudut, tempat tissue dan keperluan untuk wanita yaitu mukenah, jilbab, baju *kuruang*, bross jilbab, dan tas. Produk sulam pita tidak hanya terbatas pada pemakaian bahan pita saja, tetapi menggabungkan beberapa teknik dan bahan lainya pada satu produk sulam.

Pada satu produk sulam memakai teknik sulam pita, teknik sulam benang dan teknik sulam payet, sehingga menghasilkan motif hias yang menarik. Motif hias disesuaikan dengan fungsi hias dan penempatan hiasan untuk setiap bidang pada bentuk produk yang dihasilkan.

Ide bentuk motif sulam pita yang terdapat pada usaha sulam F+M Creative berdasarkan contoh dari alam yaitu bentuk tumbuh-tumbuhan dan bentuk geometris yang kemudian di stilasi. Akan tetapi, bentuk motif sulam yang banyak dikembangkan hanya motif tumbuh-tumbuhan. Hal ini dikarenakan kebanyakan peminat kerajinan sulam pita lebih menyukai bentuk motif tumbuh-tumbuhan. Bentuk motif tumbuh-tumbuhan ini kemudian dikreasikan dengan motif hias teknik sulam lainya. Motif bunga kenikir atau cosmos (*cosmos sulphureus*-merujuk pada kenikir kuning) dan bunga *Serunai* (*seruni-krisan*) adalah motif hias yang dijadikan ciri khas motif pada usaha sulam pita F+M Creative. Tidak hanya motif bunga kenikir dan bunga seruni, motif bunga mawar dan motif bunga aster juga

termasuk motif sulam yang dikembangkan untuk motif penunjang. Pada bunga kenikir (Cosmos) diartikan sebagai indah, hias, dan tertib. Warnanya yang cerah memberi arti bunga keutuhan, kesopanan dan kedamaian, sehingga cocok untuk dijadikan motif untuk hiasan. Penempatan hiasan untuk bidang segi empat tentu berbeda dengan penempatan untuk bidang berbentuk oval.

Pengaplikasian motif ini disesuaikan dengan bidangnya masing-masing, Motif hiasan pusat dengan sudut, pola hiasan bidang, pola hiasan sudut, pola hiasan tengah sisi, pola hiasan dengan batas, dan pola pinggiran memanjat, hiasan tengah sisi, hiasan dengan batas, hiasan pinggiran memanjat, hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi, hiasan pusat dengan sudut.

## **2. Teknik Sulam Pita**

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis lakukan pada tanggal 9 November 2016 dengan Ibu Melly Tafsy (45 th), Siti (17) dan Aisyah (17) terungkap bahwa teknik sulam pada usaha sulam F+M Creative menggunakan teknik *straight stitch*, *french knot*, *flying stitch*, dan *spider web rose* untuk motif sulam pita dan teknik dasar sulam benang pada umumnya, ditambah dengan teknik sulam payet dengan manik-manik, karena hasil sulaman pita digabungkan dengan teknik sulam benang dan teknik sulam payet maka ada beberapa macam teknik pengerjaan sulaman setiap masing-masingnya.

selain teknik sulam pita, jenis-jenis teknik sulam benang yang dipakai adalah yang biasa dipakai pada teknik sulam pada umumnya, yaitu memakai tusuk rantai, tusuk tikam jejak, dan jika menggunakan sulam payet maka digunakan teknik sulam payet menggunakan manik-manik, yaitu sulam payet tusuk berbaris.

a. Teknik *French Knot* (Tusuk Buhul)

Tusuk french knot pada umumnya digunakan untuk benang sari bunga.

b. *Straight Stitch* (Tusuk pipih)

*straigh stitch* ini digunakan untuk membuat motif bunga seruni yang mempunyai banyak kelopak dan memakai satu ukuran pita pada setiap motif kelopak bunga.

c. *Ribbon Stitch* (Tusuk Pita)

Tusuk hias ini menyerupai *Straigh stitch* yaitu jenis bunga dengan kelopak 5-6.

d. *Leaf Stitch* (Tusuk Daun)

Dikatakan tusuk daun karena biasanya digunakan untuk daun bunga, yang tusuk dasarnya adalah tusuk tulang ikan.

e. *Spider Web Rose* (Bunga Mawar Sarang Laba-laba)

Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba yang merupakan wadah (dasar) untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias

#### f. Tusuk Balik / Tusuk Tikam Jejak

Tusuk balik/tusuk tikam jejak biasa digunakan untuk membuat tangkai, membentuk garis dan untuk menjahit lipatan dan menyambung kain.

#### g. Tusuk Rantai

Tusuk dasarnya adalah tusuk rantai tunggal.

Kreasi sulam pita dengan sulam benang dan sulam payet, maka ada memakai variasi tusuk hias benang, benang diperlukan untuk kombinasi hiasan pita sebagai: tusuk jelujur, tusuk lurus, dan tusuk rantai dan variasi tusuk pita: tusuk *chain knot*, *french knot*, *flying stitch*, *rose stitch* (variasi tusuk pipih), *leaf stech* (tusuk daun)".

Teknik membuat sulam pita memakai variasi tusuk pita: tusuk *chain knot*, *french knot* (tusuk buhul), *flying stitch*, *rose stitch* (variasi tusuk pipih), *lazy daisy*, *spider web rose*, *leaf stitch* (tusuk daun) dan tusuk hias benang yaitu tusuk jelujur, tusuk lurus, dan tusuk rantai, kemudian ditambah dengan tusuk sulam payet berbaris.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada kreasi sulaman pita dengan sulaman benang dan payet adalah: Memiliki kemampuan dasar menghias kain dengan benang, mengetahui macam-macam tusuk dasar dasar sulaman benang, ketepatan memilih kain dasar, dan memilih pita hias yang ukurannya sedang dan tipis.

### **3. Bentuk Produk Sulam Pita**

Berdasarkan penjelasan tentang bentuk produk pada bab dua halaman 36 dan hasil wawancara dengan informan terungkap bahwa bentuk produk yang terdapat pada usaha sulam F+M Creative adalah sebagai berikut:

- a. Taplak meja
- b. Baju *kuruang*
- c. Sarung bantal kursi
- d. Tas dan bross jilbab.
- e. Jilbab
- f. Mukenah
- g. Tempat tisu
- h. Alas meja sudut

untuk produk tas dan bross jilbab merupakan produk baru yang masih dalam masa promosi pada konsumen, jadi produksinya masih terbatas.

### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk informasi motif hias, teknik dan bentuk produk sulam pita yang terdapat di Kenagarian Ampang Gadang

Ampek Angkek. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti perkembangan dan faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

maka berikut diuraikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Usaha sulam F+M Creative melakukan pelatihan dan pembinaan kepada generasi muda di Aia Tabik untuk menguasai teknik pembuatan Sulaman Pita. Mendokumentasikan Sulaman pita melalui tulisan dan dokumentasi untuk dipromosikan.
2. Peneliti lainnya disarankan dapat melakukan kajian penelitian sejenis namun terkait dengan problematika dengan perkembangan dan faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

**Catatan** : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Erwin A, M.Sn<sup>1</sup> dan pembimbing II Dra. Minarsih, M.sn<sup>2</sup>

## Daftar Rujukan

- Azwar, Sutan Sativa. 1999. *Antakesuma Suji dalam Adat Minangkabau, Antakesuma Embrodery In The Minangkabau Adat*. Jakarta. Djambatan.
- Rosma. 1997. *Nukilan Bordir Sumatera Barat*. Padang. Citra Budaya Indonesia.
- Ernawati. (2008). *Tata Busana Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sativa, Sutan Aswar. (1999). *Antakusuma Suji Dalam Adat Minangkabau Antakusuma Embroidery*. Jakarta: Djambatan..
- Wildati, Zahri. (1994). *Seni Kerajinan Sulaman Sumatera Barat Studi Tentang Bentuk Motif Dan Pengrajin Padang*. Padang: FT UNP.
- Wildati, Zahri. (2012). *Sulaman*. Padang: FT UNP.
- Yusmerita (1992). *Teknik Menghias Kain Dan Lenan Rumah Tangga*. Padang: FPTK IKIP Padang.